



MERAJUT IMAN DAN KEBERSAMAAN: KEGIATAN YASIN DAN TAHLIL SEBAGAI PILAR SPIRITUAL DI DESAL TEBEL BARENG JOMBANG

Azzah Sayyidah Ikhwana Azizah

Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang

Muhamad Ariel Syahroni

Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang

Ahmad Hasan Alfaizin

Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang

Sayfuddin Musa

Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang

Nur Lailatul Faizah

Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang

Iva Inayatul Ilahiyah

Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang

dokumenazzah@gmail.com; muhamadarielsyahroni@gmail.com; ahmadhasanalfaisin@gmail.com;
sayfuddinmusa1@gmail.com; ivailahiyah89@gmail.com

Abstract. *The role of Yasin and Tahlil activities as spiritual pillars that strengthen faith and foster a sense of togetherness among the people of Tebel Village, Bareng District, Jombang. This tradition is not only a means of worship and religious reflection, but also forms a close social network between families and residents. Through a qualitative approach and participatory observation, this study explores religious values, social solidarity and the sustainability of local Islamic traditions that are manifested in routine Yasin and Tahlil activities. The results of the study indicate that Yasin and Tahlil activities play a strategic role in maintaining the religious identity of the community and strengthening social networks in the context of increasingly rapid social change.*

Keywords: *Yasin and Tahlil Activities; Spiritual Pillars; Tebel Village*

Abstrak. Peran kegiatan Yasin dan Tahlil sebagai pilar spiritual yang memperkuat iman serta menumbuhkan rasa kebersamaan di tengah masyarakat Desa Tebel, Kecamatan Bareng, Jombang. Tradisi ini tidak hanya menjadi sarana ibadah dan refleksi keagamaan, tetapi juga membentuk jaringan sosial yang erat antarkeluarga dan antarwarga. Melalui pendekatan kualitatif dan observasi partisipatif, penelitian ini mengeksplorasi nilai-nilai religius, solidaritas sosial dan keberlanjutan tradisi Islam lokal yang terwujud dalam kegiatan rutin Yasin dan Tahlil. Hasil studi menunjukkan bahwa kegiatan Yasin dan Tahlil berperan strategis dalam mempertahankan identitas keagamaan masyarakat serta memperkuat jejaring sosial dalam konteks perubahan sosial semakin cepat.

Kata kunci: Kegiatan Yasin dan Tahlil; Pilar Spiritual; Desa Tebel

LATAR BELAKANG

Di tengah derasnya gelombang modernisasi dan globalisasi, kelangsungan tradisi keagamaan menjadi tantangan bagi komunitas pedesaan untuk mempertahankan identitas spiritual dan sosial mereka. Desa Tebel Bareng, yang berlokasi di daerah terpencil di Kabupaten Jombang Jawa Timur, merupakan contoh nyata bagaimana nilai-nilai religius tetap dipelihara dan dilestarikan melalui aktivitas rutin seperti Yasin dan Tahlil. Kegiatan ini tidak hanya berperan sebagai praktik

Received April 28, 2024; Revised Mei 31, 2025; Juni 25, 2025

** Azzah Sayyidah Ikhwana Azizah, dokumenazzah@gmail.com*

spiritual, tetapi juga sebagai cara untuk memperkuat hubungan antarwarga dan meningkatkan solidaritas di antara mereka.

Yasin dan Tahlil adalah aspek dari tradisi keagamaan yang telah berakar kuat dalam budaya masyarakat Muslim di Indonesia, khususnya di kalangan Nahdlatul Ulama' (NU). Kegiatan ini biasanya dilakukan secara berkala, baik setiap 1 minggu sekali maupun pada moment khusus seperti peringatan kematian (haul), sebagai wujud doa bersama untuk arwah nenek moyang ataupun tokoh agama masyarakat terdahulu dan sebagai pengingat mengenai kehidupan setelah meninggal (Zamzami, 2015). Di Desa Tebel Bareng, pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan penuh keseriusan dan juga menjadi fondasi utama dalam membangun solidaritas antar generasi serta mempertahankan keharmonisan sosial di tengah beragamnya latar belakang masyarakat.

Dalam konteks artikel ini akan mengulas lebih dalam tentang makna spiritual dan sosial dari kegiatan Yasin dan Tahlil di Desa Tebel Bareng, serta bagaimana kegiatan tersebut menjadi simbol merajut iman dan kebersamaan dalam kehidupan masyarakat desa.

Selain itu juga dalam penelitian ini memiliki manfaat teoritis dan praktis. Manfaat teoritis penelitian ini diharapkan memberikan sumbangsih dalam memahami keterkaitan antara agama, budaya, dan solidaritas sosial di komunitas desa. Penelitian ini juga menambah wawasan dalam ilmu sosiologi agama dan antropologi budaya dengan menampilkan cara ritual keagamaan berperan sebagai integrasi sosial serta penguatan identitas kolektif. Sedangkan manfaat praktiknya bagi penulis, tulisan ini dapat berfungsi sebagai acuan untuk memahami arti dan peranan Yasin dan Tahlil dapat mendorong pelestarian tradisi ini secara berkelanjutan, sekaligus memperkuat ketahanan sosial komunitas dalam menghadapi tantangan zaman.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam praktik kegiatan Yasin dan Tahlil serta makna sosial dan spiritual yang terkandung di dalamnya bagi masyarakat Desa Tebel Bareng Jombang. Pendekatan ini dipilih karena sesuai untuk mengeksplorasi tradisi keagamaan yang bersifat kontekstual, simbolik, dan berkaitan erat dengan nilai-nilai budaya lokal.

Data dikumpulkan melalui tiga metode utama, yaitu observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi (Sugiyono, 2020). Dalam observasi partisipatif, peneliti turut hadir dan terlibat langsung dalam kegiatan Yasin dan tahlil guna mengamati proses pelaksanaan, interaksi sosial, serta peran tokoh agama dan masyarakat dalam acara tersebut. Wawancara mendalam dilakukan secara semi-terstruktur terhadap informan yang dianggap memiliki pengetahuan dan pengalaman yang relevan, seperti tokoh agama, ketua RT atau RW, serta anggota aktif Yasin dan Tahlil dan perwakilan dari kelompok remaja. Sementara itu, dokumentasi

digunakan untuk melengkapi data melalui pengumpulan foto kegiatan, catatan administrasi kegiatan keagamaan, serta arsip dokumentasi pada kegiatan Kuliah Di Luar Kampus (KDLK).

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis tematik, yang dimulai dengan reduksi data untuk memilih informasi yang relevan, penyajian data dalam bentuk narasi dan kutipan langsung, serta penarikan kesimpulan berdasarkan tema-tema utama yang muncul, seperti dimensi spiritualitas, solidaritas sosial, dan keberlanjutan tradisi. Untuk menjaga validitas dan keabsahan data, penelitian ini menerapkan teknik triangulasi, baik triangulasi sumber maupun metode, guna memastikan bahwa informasi yang diperoleh konsisten dan dapat dipertanggung jawabkan. Validasi juga diperkuat melalui konfirmasi ulang kepada tokoh masyarakat dan informan kunci lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Yasin dan Tahlil di Desa Tebel merupakan salah satu tradisi keagamaan yang telah mengakar kuat dalam kehidupan masyarakat. Pelaksanaan kegiatan ini tidak hanya berfungsi sebagai ritual doa bagi arwah yang telah meninggal, namun juga sebagai media untuk membangun solidaritas sosial dan memperkuat nilai-nilai religius dalam komunitas desa. Kegiatan ini dilaksanakan secara rutin setiap malam Jumat secara bergilir dari satu rumah ke rumah lainnya. Setiap pertemuan dipimpin oleh tokoh agama lokal dan diikuti oleh warga lintas generasi, baik laki-laki maupun perempuan. Susunan acaranya meliputi pembacaan Surah Yasin, tahlil, doa bersama, serta tausiyah singkat yang disampaikan oleh tokoh agama. Melalui kegiatan ini, warga tidak hanya memperdalam pemahaman terhadap ajaran Islam, tetapi juga mempererat silaturahmi antarwarga dalam suasana yang hangat dan penuh kekeluargaan.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi kegiatan selama periode tiga bulan. Dari hasil penelitian, diketahui bahwa kegiatan Yasin dan Tahlil memberikan dampak positif terhadap penguatan spiritualitas masyarakat. Warga merasa lebih tenang, religius, dan memiliki semangat hidup yang lebih baik. Selain itu, kegiatan ini menjadi ajang pembelajaran informal bagi generasi muda untuk memahami bacaan dan makna doa-doa dalam Islam. Interaksi sosial juga meningkat karena warga saling berkunjung dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan. Dalam konteks ini, Yasin dan Tahlil menjadi lebih dari sekadar tradisi, melainkan sebuah sistem sosial-keagamaan yang mampu merawat harmoni masyarakat desa.

Berikut ini dokumentasi ketika pelaksanaan kegiatan Yasin dan Tahlil yang diadakan di Desa Tebel Bareng:

**MERAJUT IMAN DAN KEBERSAMAAN: KEGIATAN YASIN DAN TAHLIL
SEBAGAI PILAR SPIRITUAL DI DESA TEBEL BARENG JOMBANG**



gambar 1



gambar 2

Meskipun memberikan manfaat besar, pelaksanaan kegiatan ini juga menghadapi beberapa tantangan, seperti keterbatasan waktu warga karena kesibukan kerja, keterbatasan ruang di rumah-rumah kecil yang menjadi tuan rumah kegiatan, serta gangguan cuaca saat musim hujan. Namun, keberhasilan kegiatan ini ditopang oleh beberapa faktor pendukung utama, yaitu kuatnya kepemimpinan tokoh agama, tingginya kesadaran kolektif masyarakat, serta kondisi lingkungan desa yang kondusif bagi kegiatan spiritual. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kegiatan Yasin dan Tahlil di Desa Tebel merupakan pilar spiritual sekaligus sosial yang mampu menjaga

identitas keislaman, mempererat persaudaraan, dan menumbuhkan semangat gotong royong dalam kehidupan masyarakat. Tradisi ini bukan hanya perlu dilestarikan, tetapi juga dikembangkan melalui inovasi kegiatan dan pelibatan generasi muda agar tetap relevan dan berkelanjutan di tengah perubahan zaman.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Yasin dan Tahlil di Desa Tebel, Bareng, Jombang bukan hanya merupakan tradisi keagamaan semata, tetapi juga menjadi pilar penting dalam mempererat tali silaturahmi dan memperkuat nilai-nilai spiritual masyarakat. Melalui rutinitas ini, warga desa tidak hanya menumbuhkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT, tetapi juga membangun rasa kebersamaan, solidaritas sosial, serta kepedulian antarsesama. Kegiatan ini menjadi simbol kekuatan spiritual yang terus hidup di tengah masyarakat modern, sekaligus mencerminkan kearifan lokal yang mampu menjaga harmoni dan keberlangsungan kehidupan bermasyarakat.

DAFTAR REFERENSI

- Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Al-Ghozali, M. D. H., Mathorayah, L., Yusuf, D. N., & Susanto. E. 2021. *PKM Pembinaan Jama'ah At-Tawwabin (Jama'ah Yasin dan Tahlil) di Desa Brodot Kecamatan Bandar Kedungmuljo, Jombang*. Jumat Keagamaan: Jurnal pengabdian Masyarakat, 2(1), 14-18
- Rodin, R. 2013. *Tradisi Tahlilan dan Yasinan*. Ibda: Jurnal Kebudayaan Islam, 11(1), 76-87